

PENGEMBANGAN DESAIN KEMASAN BUAH SALAK ORGANIK BERDASARKAN KEBUTUHAN KONSUMEN

Risyda Miftahur Rahmah¹, Novita Erma Kristanti², Nafis Khuriyati²

INTISARI

Buah salak pondoh (*Salacca zalacca* (Gaert.) Voss.) merupakan buah dengan tingkat produksi tertinggi di Kabupaten Sleman. Asosiasi Prima Sembada merupakan asosiasi petani salak di Kabupaten Sleman yang didirikan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan pemasaran buah salak. Salah satu upaya yang dilakukan Asosiasi Prima Sembada adalah melakukan sertifikasi organik pada buah salak. Namun tingkat penjualan buah salak organik tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan tingkat produksinya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan untuk meningkatkan daya tarik buah salak organik dimata konsumen salah satunya dari segi kemasan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan atribut kemasan buah salak organik yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan menentukan rancangan desain kemasan buah salak organik.

Pengembangan desain kemasan buah salak organik dalam penelitian ini menggunakan model Kano dan *Quality Function Deployment* (QFD). Penelitian diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan konsumen menggunakan Kano kemudian menterjemahkan kebutuhan konsumen tersebut menjadi kebutuhan teknis dan menentukan prioritas kebutuhan teknis menggunakan *House of Quality* (HoQ). Kemudian dilakukan penyusunan konsep desain kemasan berdasarkan hasil dari prioritas kebutuhan teknis tersebut.

Pada tahapan penyusunan konsep desain kemasan, terdapat 3 atribut kemasan yang dikombinasikan yaitu jenis bahan kemasan, bentuk kemasan, dan gambar atau ilustrasi pada label kemasan. Dari hasil kombinasi tersebut didapatkan 8 konsep desain kemasan. Konsep desain kemasan buah salak organik yang terpilih dalam penelitian ini adalah kemasan berbahan anyaman bambu, berbentuk prisma persegi panjang, ukuran kemasan 16,5 x 11 x 11,5 cm³, tebal iratan anyaman bambu 0,8 mm, label kemasan ditempel pada bagian depan kemasan, gambar atau ilustrasi pada label yaitu buah salak dengan latar belakang polos, desain grafis terdiri dari kombinasi warna hijau dan kuning, dan gagang kemasan dapat dinaik turunkan.

Kata kunci: desain kemasan, kano, quality function deployment

¹Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian

²Staff Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian

DEVELOPMENT OF THE ORGANIC SALAK PACKAGING DESIGN BASED ON CONSUMER NEEDS

Risyda Miftahur Rahmah¹, Novita Erma Kristanti², Nafis Khuriyati²

ABSTRACT

Salak Pondoh (*Salacca zalacca* (Gaert.) Voss.) is the highest production level fruit in Sleman Regency. Prima Sembada Association is a salak farmer association in Sleman Regency that established with the aims to improving the quality and marketing of salak fruit. One of the efforts made by Prima Sembada Association is to conduct organic certification on salak pondoh fruits. But the level of sales of organic salak pondoh fruit is still much lower than its production. Therefore, the development of the product is necessary to increase the attractiveness of organic salak fruit in the eyes of consumers, one of them in the terms of packaging. This study aims to determine the attributes of the packaging of organic salak fruit accordance with the needs of consumers and determine the design of organic salak fruit packaging design.

The development of organic salak fruit packaging design in this study used Kano Model and Quality Function Deployment (QFD). The study began by identified the needs of consumers used Kano then translated these consumer needs into technical needs then determined the priority of these technical needs used House of Quality (HoQ), then the drafting of the design is carried out based on the results of these technical needs.

At the packaging design concept stage, there are 3 attributes of packaging that combined, namely the type of packaging material, the packaging form, and picture or illustration on the packaging label. From the results of the attributes combination, there are 8 packaging design concept. The concept of organic salak fruit packaging design that selected in this study were bamboo woven packaging, rectangular prism shaped, 16.5 x 11 x 11.5 cm³ packaging size, 0.8 mm thick woven bamboo slices, packaging label stucked in front of the packaging, the picture or illustration on the label is salak fruit with a plain background, combination color of graphic design consists of green and yellow, and the handle of the packaging can be raised lower.

Keywords: kano, packaging design, quality function deployment

¹ Studentat Department of Agroindustrial Technology

² Lecturerat Department of Agroindustrial Technology



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengembangan Desain Kemasan Buah Salak Organik Berdasarkan Kebutuhan Konsumen
RISYDA MIFTAHUR R, Dr. Novita Erma Kristanti, STP., MP., Dr. Nafis Khuriyati, STP., M.Agr.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>